

# KONSERVASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PUSAKASARI MELALUI PROGRAM KKN UNIVERSITAS GALUH TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Asep Riza Pamungkas<sup>1</sup>, Fuzi Fauzan Ali Sya'ban<sup>2</sup>, Lavena Oeyanita Nender<sup>3</sup>, Dian Erita Arisona<sup>4</sup>, Tendi Anggara<sup>5</sup>, Andini Fraskila<sup>6</sup>, Fadila Amelia Darmawan<sup>7</sup>, Keisha Ayudina Harun<sup>8</sup>, Sugih Hendara<sup>9</sup>, Mochammad Azi Zainuri<sup>10</sup>, Irsa Fazrian Ramlani<sup>11</sup>, Sovia Nurmala<sup>12</sup>, Toni Carmanto<sup>13</sup>, Agun Setiawan<sup>14</sup>, Risyaldi Rahmatulloh<sup>15</sup>, Irfan Rahadian Kuncara<sup>16</sup>, Teti Nurlaelasari<sup>17</sup>, Dhella Salsabilla<sup>18</sup>, Della Wulandari<sup>19</sup>, Maya Galih Prawesti<sup>20</sup>, Isma Fadillah<sup>21</sup>, Yusuf Maura<sup>22</sup>  
Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia  
e-mail: [kkndesapusakasari29@gmail.com](mailto:kkndesapusakasari29@gmail.com)

## Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Pusakasari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, dilaksanakan dengan fokus pada konservasi dan budaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, memperkuat ketahanan pangan, serta menumbuhkan kreativitas ekonomi lokal. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil program mencakup peningkatan motivasi belajar melalui kegiatan Ngabekel, tumbuhnya kesadaran lingkungan melalui Gerakan Hijau, inovasi olahan pangan melalui pelatihan pembuatan es krim ubi, penguatan ketahanan pangan melalui Rumah Pangan Lestari, serta penerapan teknologi tepat guna melalui pembuatan *Rocket Stove* sampah. Keseluruhan kegiatan berjalan baik dengan dukungan masyarakat dan pemerintah desa.

**Kata Kunci:** KKN, konservasi, pemberdayaan masyarakat, ketahanan pangan

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi dari tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian (LPPM Universitas Galuh, 2025). Kegiatan KKN tidak hanya bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan lokal sesuai dengan potensi desa.

Desa Pusakasari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN karena memiliki potensi sumber daya alam yang besar, khususnya di bidang pertanian dan pangan, namun masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatan hasil pertanian, kesadaran pelestarian lingkungan, serta optimalisasi lahan pekarangan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memberikan inovasi dan solusi berbasis ilmu pengetahuan.

Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan, pengabdian masyarakat melalui KKN menjadi wadah transfer teknologi dan edukasi, mulai dari inovasi produk pangan hingga penerapan teknologi tepat guna. Misalnya, Pelatihan Pembuatan Es Krim Ubi merupakan bentuk inovasi dalam mengolah bahan lokal menjadi produk bernilai tambah, sementara penerapan *Rocket Stove* sampah mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap teknologi ramah lingkungan dan hemat energi. Kegiatan ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Pusakasari bukan hanya sebatas kegiatan rutin mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana ilmiah untuk membangun kemandirian masyarakat, memperkuat ketahanan pangan, serta menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya pelestarian lingkungan. Hal ini mempertegas relevansi KKN sebagai media integrasi antara dunia akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat.



## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh di Desa Pusakasari dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *participatory action research* yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Subjek kegiatan adalah masyarakat Desa Pusakasari yang meliputi perangkat desa, kelompok tani, pelajar sekolah dasar hingga menengah, serta warga umum yang berpartisipasi dalam program konservasi dan pemberdayaan. Lokasi kegiatan terletak di Desa Pusakasari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, yang dipilih berdasarkan potensi pertanian serta tantangan dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Prosedur kegiatan diawali dengan tahap orientasi dan sosialisasi, di mana mahasiswa memperkenalkan program KKN kepada pemerintah desa dan masyarakat. Pada tahap ini, mahasiswa menjelaskan tujuan, manfaat, serta rencana kerja yang akan dijalankan. Setelah itu, mahasiswa melaksanakan observasi lapangan dan melakukan inventarisasi potensi desa melalui survei, wawancara, serta diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*) bersama warga dan tokoh masyarakat. Data yang terkumpul berupa informasi tentang kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, serta kebutuhan prioritas masyarakat.

Berdasarkan hasil inventarisasi, mahasiswa merumuskan rancangan strategi pemberdayaan bersama masyarakat. Skala prioritas ditetapkan untuk menyelesaikan masalah utama, seperti kurangnya kesadaran pelestarian lingkungan, minimnya inovasi produk pangan, dan belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan. Desain program kemudian dituangkan dalam bentuk kegiatan praktis, yaitu program utama (Ngabekel, Gerakan Hijau, Pelatihan Pembuatan Es Krim Ubi, Kawasan Rumah Pangan Lestari) serta program tambahan berupa pembuatan *rocket stove* sampah.

Sumber data utama berasal dari masyarakat Desa Pusakasari melalui partisipasi aktif, wawancara mendalam, serta dokumentasi kegiatan lapangan. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi pemerintah desa, laporan Prodeskel, dan literatur pendukung yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, pencatatan lapangan, serta dokumentasi foto dan video. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat setelah mengikuti program.

Dengan demikian, metode penelitian dalam KKN ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menjadi cara sistematis dalam menemukan solusi, mengimplementasikan program, serta mengevaluasi hasilnya secara nyata sesuai dengan kondisi Desa Pusakasari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan KKN di Desa Pusakasari menghasilkan berbagai program utama dan tambahan yang secara nyata memberikan dampak positif bagi masyarakat. Setiap program dirancang berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, kemudian diselesaikan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sederhana namun tepat guna.

### **1 Program Ngabekel (Ngariung Bareng Ka Sakola)**

Program Ngabekel dilaksanakan di sekolah-sekolah Desa Pusakasari dengan pendekatan edukasi interaktif. Mahasiswa KKN memberikan materi tentang pentingnya menjaga lingkungan, motivasi belajar, dan nilai kebersamaan melalui permainan edukatif serta diskusi ringan. Hasil dari kegiatan ini terlihat pada meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran serta tumbuhnya kesadaran mengenai peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dampak sosial



yang muncul adalah terciptanya kedekatan antara mahasiswa dengan pelajar, sehingga nilai-nilai positif dapat ditransfer dengan lebih mudah.



### 1. Program Ngabekel



### 2 Program Gerakan Hijau

Kegiatan Gerakan Hijau berupa penanaman pohon di sekitar desa. Penerapan *ipteks* pada program ini lebih menekankan pada edukasi lingkungan dan praktik langsung konservasi. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam penanaman dan perawatan bibit pohon. Dampak utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran lingkungan, terutama di kalangan pemuda desa. Secara sosial, kegiatan ini memperkuat semangat gotong royong, sedangkan secara budaya program ini mendorong lahirnya tradisi baru berupa keterlibatan kolektif dalam menjaga ruang hijau.

**Gambar 2. Program Gerakan Hijau**



### 3 Program Workshop Pelatihan Pembuatan Es Krim dari Ubi

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Pusakasari adalah keterbatasan inovasi dalam mengolah hasil pertanian lokal, khususnya ubi. Melalui workshop ini, masyarakat diberikan



keterampilan membuat produk olahan ubi berupa es krim. Kegiatan ini memanfaatkan pengetahuan dasar tentang pengolahan pangan serta prinsip higienitas. Luaran kegiatan berupa produk es krim ubi yang bernilai ekonomis. Dampak utamanya adalah terbukanya peluang usaha baru bagi masyarakat, terutama kelompok ibu rumah tangga, sehingga memberikan kontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga.

**Gambar 3. Program Workshop Pelatihan Pembuatan Es Krim dari Ubi**



#### **4 Program Kawasan Rumah Pangan Pusaka Lestari**

Program ini dirancang untuk memanfaatkan lahan desa secara produktif melalui penanaman sayuran, buah, dan tanaman obat keluarga. Luaran yang dihasilkan berupa model kawasan rumah pangan yang dapat dijadikan contoh oleh masyarakat untuk diterapkan di pekarangan rumah masing-masing. Dampak sosial dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemandirian keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Dari sisi ekonomi, masyarakat dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga melalui pemanfaatan hasil panen pekarangan. Selain itu, dari sisi budaya, kegiatan ini memperkuat nilai tradisional masyarakat agraris yang memanfaatkan lahan secara berkelanjutan.

**Gambar 4. Program Kawasan Rumah Pangan Pusaka Lestari**



#### **5 Program Pembuatan Rocket Stove Sampah**

Sebagai program tambahan, mahasiswa memperkenalkan *rocket stove* sampah, yaitu tungku hemat energi yang ramah lingkungan. Luaran yang dihasilkan adalah peralatan rumah tangga sederhana yang lebih efisien dalam penggunaan bahan bakar. Rocket stove mampu mengurangi konsumsi kayu bakar hingga 50% dan menghasilkan asap lebih sedikit dibandingkan tungku tradisional. Dampak utamanya adalah terciptanya lingkungan rumah yang lebih sehat, efisiensi ekonomi karena berkurangnya kebutuhan kayu bakar, serta perubahan pola perilaku masyarakat menuju gaya hidup lebih ramah lingkungan.





**Gambar 5. Program Pembuatan *Rocket Stove* Sampah**



## **SIMPULAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Pusakasari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, secara umum berlangsung dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di bidang pendidikan, lingkungan, maupun ekonomi. Keberhasilan ini dapat terwujud berkat dukungan penuh dari pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan, serta partisipasi aktif warga dalam setiap kegiatan. Program *Ngabekel* (Ngariung Bareng Ka Sakola) berhasil menciptakan ruang interaksi edukatif antara mahasiswa dan pelajar, yang mendorong motivasi belajar, kesadaran menjaga lingkungan, serta penguatan nilai kebersamaan. Melalui Gerakan Hijau, masyarakat terdorong untuk lebih peduli terhadap pelestarian lingkungan dengan melakukan penanaman pohon yang memberi dampak pada terciptanya ruang hijau produktif di desa. Sementara itu, workshop pembuatan es krim dari ubi menghadirkan inovasi dalam pengolahan hasil pertanian lokal, sehingga membuka peluang usaha baru yang bernilai ekonomi bagi masyarakat. Program Kawasan Rumah Pangan Lestari memberikan contoh pemanfaatan lahan secara produktif yang tidak hanya memperkuat ketahanan pangan rumah tangga, tetapi juga memperindah lingkungan sekitar. Selain itu, pengenalan *rocket stove* sebagai teknologi tepat guna menghadirkan solusi alternatif yang ramah lingkungan, hemat energi, dan lebih efisien dibandingkan tungku tradisional, sehingga mendukung pola hidup sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, program KKN ini tidak hanya menjadi wadah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, tetapi juga sarana pembelajaran yang berharga dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Pusakasari, terdapat beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti agar manfaat program semakin berkelanjutan. Program edukasi seperti *Ngabekel* dapat dikembangkan dengan materi yang lebih variatif dan inovatif, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang konsisten dari tahun ke tahun. Kegiatan lingkungan seperti Gerakan Hijau sebaiknya juga dilengkapi dengan sistem pemeliharaan berkelanjutan melalui keterlibatan kelompok pemuda desa, agar ruang hijau yang sudah dibangun tidak hanya bertahan dalam jangka pendek. Selain itu, workshop pembuatan es krim ubi perlu



dilanjutkan dengan pembentukan kelompok usaha atau koperasi desa, sehingga keterampilan yang diperoleh masyarakat dapat berkembang menjadi peluang ekonomi yang nyata.

Lebih lanjut, program Kawasan Rumah Pangan Lestari disarankan diperluas hingga tingkat rumah tangga melalui pelatihan lanjutan dan distribusi bibit secara berkala, guna memperkuat ketahanan pangan keluarga serta menjaga keindahan lingkungan. Inovasi teknologi tepat guna seperti *rocket stove* juga diharapkan tidak hanya diperkenalkan, tetapi dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan dan perawatan yang memungkinkan masyarakat memproduksinya secara mandiri. Dengan langkah-langkah tindak lanjut tersebut, kegiatan KKN selanjutnya diharapkan mampu memperkuat keberlanjutan program, memperluas dampak positif, dan semakin menjawab kebutuhan masyarakat Desa Pusakasari secara komprehensif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Galuh melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2024/2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Pusakasari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, beserta seluruh perangkat desa yang telah memfasilitasi kegiatan dan memberikan dukungan sarana maupun prasarana selama program berlangsung.

Selain itu, apresiasi yang tinggi diberikan kepada masyarakat Desa Pusakasari yang telah berpartisipasi aktif, terbuka menerima mahasiswa, serta bekerja sama dalam setiap kegiatan sehingga seluruh rangkaian program dapat berjalan dengan baik. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, termasuk lembaga dan individu yang telah memberikan dukungan moral maupun material, sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

*Buku Panduan KKN Konservasi Dan Budaya Universitas Galuh.* (2025). Ciamis.

*Desa Pusakasari* . (n.d.). Retrieved from DESA PUSAKASARI: <https://pusakasari.desa.id/>

*Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa* . (n.d.).

*Undang Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.* (n.d.).